

IDENTIFIKASI BENIH

Sentang (*Azadirachta excelsa* (Jack) Jacobs)

Sebaran tumbuh	Jenis ini tumbuh baik di hutan hujan tropis dengan curah hujan di atas 1600 mm/th, diperkirakan juga tumbuh baik pada curah hujan 1200 – 1500 mm/th. Jenis ini ditemukan tumbuh di daerah rendah, tanah subur dan berdrainase baik dengan pH 5,0 – 6,5. Tanaman ini secara alami tersebar di hutan dataran rendah dari Sumatra, Kalimantan, Maluku (Aru), Irian Jaya, Palawan, Luzon dan Malaysia. Tegakan sentang dapat dijumpai di Jawa Barat, yaitu di Kebun Percobaan Dramaga, Carita, Pasirhantap, dan Pasirawi.
Musim buah	Tanaman ini berbuah pada musim hujan. Di Thailand musim berbunga pada bulan Februari – Maret. Di Jawa Barat, yaitu di Dramaga dan Pasirawi sentang berbunga pada bulan Oktober – Nopember dan berbuah masak pada bulan Desember – Januari, di Carita bebuah pada bulan Oktober – November, sedangkan di Pasirhantap berbuah pada bulan September – Oktober.
Pengumpulan benih	Benih berukuran panjang 2-3 cm, lebar 1-15 cm, pengunduhannya dilakukan ketika buah telah masak yang berwarna hijau kekuningan, dipetik ketika masih diatas pohon, dikumpulkan dari lantai hutan, atau benih dikumpulkan dari sisa buah yang telah dimakan burung atau kelelawar.
Ekstraksi benih	Buah yang telah masak dapat diekstraksi secara manual dengan cara menggosok dan melumatnya bersamaan dengan pasir kasar, kemudian dicuci dengan air hingga daging dan kulit buahnya terlepas. Benih dapat diekstraksi dengan alat pengupas kopi. Benih kemudian dikeringkanginkan di tempat teranung. Penurunan kadar air ini dapat menaikkan daya berkecambah benih.
Penyimpanan benih	Benih sentang termasuk rekalsitran, sehingga tidak bisa disimpan lama. Kondisi optimum untuk penyimpanannya belum diketahui. Cara yang efektif untuk menyimpan benih <i>Azadirachta</i> spp yaitu setelah di keringkanginkan selama 3 hari kemudian disimpan di dalam kantong katun pada suhu ruangan 15 °C.
Perkecambahan	Benih dikecambahkan pada bak atau bedeng tabur dengan posisi terbaring yang dibenamkan ke media pasir separuh bagian.
Pembiakan Vegetatif	Pembibitan vegetatif dapat dilakukan dengan stek pucuk. Di sarankan untuk diberi hormon IBA 300 ppm. Dapat pula digunakan hormon komersial yang berbentuk serbuk seperti Rootone F.
Pencegahan Hama dan Penyakit	Sebelum disimpan, benih diberi perlakuan disinfektan untuk menekan perkembangan jamur dan bakteri.
Persemaian	Dalam penyemaian bahan bibit dapat diperoleh dari cabutan atau dari hasil penaburan. Untuk media semai dapat digunakan campuran serbuk sabut kelapa dengan tanah (topsoil), atau tanah dengan kompos atau tanah dengan sekam padi, dengan perbandingan 3 : 1, yang dibantu dengan pemberian pupuk selama di persemaian. Bibit siap di tanam setelah umurnya sekitar 3 bulan.

Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I